

## Pelatihan Pembuatan Sistem Informasi Desa Berbasis Website Pada Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru

<sup>1</sup>Putri Harliana, <sup>2</sup>Nenna Irsa Syahputri, <sup>3</sup>Adidtya Perdana, <sup>4</sup>Mardiana  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Teknik Informatika Universitas Harapan Medan, <sup>4</sup>Politeknik Negeri Medan  
Email: cimoputri@gmail.com<sup>1</sup>, nenna.ziadzha@gmail.com<sup>2</sup>, adid.dana@gmail.com<sup>3</sup>,  
mardiana@polmed.ac.id<sup>4</sup>

### Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 1  
Februari 2022  
DOI:xxx/ejpm.v%1%.xxxx

### Article History

Submission: 12-02-2022  
Revised: 12-02-2022  
Accepted: 12-02-2022  
Published: 12-02-2022

### Kata Kunci:

Sistem, Informasi, Sistem Informasi Desa, Website, Kutalimbaru

### Keywords:

System, Information, System Information of Village, Website, Kutalimbaru.

### Korespondensi:

( Putri Harliana )  
cimoputri@gmail.com

### Abstrak

Pada era digital sekarang ini sistem administrasi yang masih menggunakan cara konvensional (manual) sangat ketinggalan. Terlebih dalam hal sistem administrasi desa sebagai penyedia layanan informasi dimana cara konvensional merupakan cara yang tidak efisien dan memakan banyak biaya. Tuntutan akan tersedianya layanan informasi desa yang cepat, tepat dan akurat menjadi alasan mengapa perlunya diterapkan sistem informasi desa berbasis web. Kemudahan pengelolaan dan kecepatan transaksi seperti pembuatan surat di kantor desa adalah alasan pendukung lainnya. Untuk mendukung alasan-alasan tersebut, penggunaan sistem informasi desa berbasis web nampaknya telah menjadi suatu keharusan agar tidak terjadi kesalahan, seperti surat yang sudah dibuat namun belum tercatat. Dan sebagai upaya memadukan prosedur manual dan elektronik sebuah kombinasi antara sistem kerja manusia dan mesin. Dengan adanya sistem informasi desa berbasis web, masyarakat desa diharapkan mendapatkan kemudahan dalam pembuatan surat ataupun administrasi karena prosesnya lebih mudah dan efisien.

### Abstract

*In the current digital era, the administrative system that still uses the conventional (manual) method is very outdated. Especially in the case of the village administration system as a provider of information services where the conventional method is an inefficient and costly way. The demand for fast, precise and accurate village information services is the reason why it is necessary to implement a web-based village information system. Ease of management and speed of transactions such as writing letters at the village office are other supporting reasons. To support these reasons, the use of a web-based village information system seems to have become a necessity to avoid errors, such as letters that have been made but have not been recorded. And as an effort to integrate manual and electronic procedures, a combination of human and machine work systems. With the existence of a web-based village information system, village communities are expected to get convenience in making letters or administration because the process is easier and more efficient.*

## 1. PENDAHULUAN

Sistem merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul dan bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau elemen- elemen sistem dapat berupa suatu sub sistem atau bagian-bagian dari



sistem. Setiap sub sistem mempunyai sifat-sifat dari sistem untuk menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi merupakan salah satu elemen dalam manajemen perusahaan. Agar informasi dapat mengalir lancar, para manajer perlu menempatkan informasi dalam suatu kerangka sistem. Informasi merupakan data atau fakta yang telah diproses sedemikian rupa, sehingga berubah bentuknya menjadi informasi. Di samping itu informasi dapat mengurangi ketidakpastian serta mempunyai nilai dalam keputusan karena dengan adanya informasi kita dapat memilih tindakan-tindakan dengan resiko yang paling kecil. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem yang mengolah serta mengorganisasikan data dan informasi yang berguna untuk mendukung pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi.

Saat ini sistem administrasi Desa Sei Mencirim khususnya Kecamatan Kutalimbaru masih manual (konvensional), sehingga kurang efisien dan memakan waktu yang lama bagi masyarakat desa setempat dalam pembuatan surat menyurat khususnya untuk data kependudukan. Waktu masyarakat mengunjungi kantor desa untuk membuat surat tidak bisa langsung selesai suratnya saat itu juga dan terkadang harus menunggu beberapa hari, dan masyarakat harus bolak-balik kantor desa untuk mengetahui apakah surat yang dibutuhkan sudah selesai atau belum. Hal ini seharusnya dapat diatasi dengan sistem informasi desa berbasis website, karena dengan sistem informasi berbasis website pengelolaan data desa dapat lebih efektif sehingga sirkulasi pembuatan surat dapat terdokumentasi dengan baik dan lebih efektif dalam pengoptimalan waktu.

Dari analisis situasi dan observasi di lapangan dapat diidentifikasi masalah bahwa sistem administrasi di Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru masih menggunakan cara konvensional sehingga pembuatan surat menyurat belum efisien dan optimal. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian ini dirumuskan masalah yaitu bagaimana membangun sistem informasi desa berbasis website sebagai media informasi dan pengetahuan.

## 2. METODE

Adapun metode pelaksanaan dalam pelatihan pembuatan sistem informasi desa pada Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1.** Kerangka Kerja Pengabdian Masyarakat



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Berdasarkan kerangka kerja penelitian pada gambar 1, maka masing-masing langkah dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Menentukan Target Sasaran. Tahap ini adalah tahap awal dalam kegiatan pelatihan pengabdian masyarakat. Dimana tahap ini akan menentukan target dalam kegiatan pelatihan di Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru.
- 2) Analisa Kebutuhan Target. Pada tahap ini tim pengusul melakukan penelusuran ke Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru untuk melihat apa saja yang dibutuhkan peserta pelatihan dalam pemahaman pada komputer agar nantinya pelatihan ini tepat pada sasaran yang diinginkan.
- 3) Merencanakan Kegiatan Pelatihan. Setelah analisa target kegiatan telah ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan rencanakan kegiatan pelatihan. Dimana rencanakan kegiatan ini akan dilakukan selama 1 hari yang akan diikuti oleh 20 orang ibu PKK dan perangkat desa.
- 4) Mempersiapkan Materi dan Modul Pelatihan. Dalam tahap ini tim pengusul akan menyusun modul atau bahan ajar untuk disampaikan dan dipraktikan pada saat kegiatan pelatihan berlangsung. Modul yang telah disusun, selanjutnya akan dicetak untuk para peserta agar nantinya dapat mengulang dan mempelajari modul kembali pada waktu senggang.
- 5) Melaksanakan Pelatihan. Pada tahap ini proses pelaksanaan pelatihan dimulai dengan mengisi daftar hadir oleh peserta, pengenalan peserta, penyampaian materi, praktik dan tanya jawab. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan pelatihan adalah sebagai berikut:
  - a. Metode tutorial: metode ini digunakan untuk menjelaskan materi dasar tentang pengenalan sistem informasi desa berbasis web. Selain itu metode ini juga diberikan untuk pemahaman tentang pemanfaatan aplikasi sistem informasi desa berbasis web.
  - b. Metode tanya jawab: metode ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta pelatihan terhadap materi yang telah dijelaskan.
  - c. Metode praktik : dalam metode ini peserta pelatihan akan mempraktikkan semua materi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Jika ada peserta yang kurang memahami atau kesulitan dalam pelatihan, maka peserta akan dibimbing oleh tim pengusul pelatihan.
- 6) Evaluasi Pelatihan. Pada tahap ini proses evaluasi dilakukan ketika materi telah selesai disampaikan pada akhir pertemuan. Evaluasi diberikan dalam bentuk kuis dimana tujuan dari proses evaluasi ini adalah untuk mengetahui respon dari peserta pelatihan dan capaian yang didapatkan dalam proses pelatihan ini.
- 7) Penyusunan Laporan. Hasil akhir dari pelatihan seperti dokumentasi dan hasil respon peserta pelatihan, dijadikan sebagai laporan akhir dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Saat ini sistem administrasi Desa Sei Mencirim khususnya Kecamatan Kutalimbaru masih manual (konvensional), sehingga kurang efisien dan memakan waktu yang lama bagi masyarakat desa setempat dalam pembuatan surat menyurat khususnya untuk data kependudukan. Waktu masyarakat mengunjungi kantor desa untuk membuat surat tidak bisa langsung selesai suratnya saat itu juga dan terkadang harus menunggu beberapa hari, dan masyarakat harus bolak-balik kantor desa untuk mengetahui apakah surat yang dibutuhkan sudah selesai atau belum. Hal ini seharusnya dapat diatasi dengan sistem informasi desa berbasis website, karena dengan sistem informasi berbasis website



pengelolaan data desa dapat lebih efektif sehingga sirkulasi pembuatan surat dapat terdokumentasi dengan baik dan lebih efektif dalam pengoptimalan waktu.

Untuk memecahkan masalah dalam pencapaian tujuan dalam pembuatan sistem informasi desa berbasis website, maka perlu diadakannya pelatihan. Dalam kegiatan pelatihan ini peserta diberikan penjelasan mengenai aplikasi sistem informasi desa berbasis website yang telah tersedia pada masing-masing komputer. Sasaran kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini adalah ibu PKK dan perangkat desa berjumlah 20 orang. Dalam pelaksanaan pelatihan ini melibatkan 4 orang dosen dan dibantu oleh 2 orang mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan ini akan dilakukan selama 1 hari dengan jumlah peserta dibagi 2 yaitu sebanyak 20 orang, ini bertujuan agar kegiatan pelatihan mempunyai dampak yang benar-benar dapat dirasakan oleh peserta karena kesulitan-kesulitan peserta saat mengikuti pelatihan dapat teratasi dan peserta mendapatkan bimbingan yang optimal.

**Tabel 1.** Tahapan Solusi yang Ditawarkan

No	Nama Tahapan	Solusi yang Ditawarkan
1	Perjanjian awal	Penandatanganan surat perjanjian kerjasama antara Tim Pengusul dengan mitra yaitu Kepala Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru
2	Jenis Pelatihan	Pelatihan pengenalan dan pemanfaatan aplikasi sistem informasi manajemen berbasis website
3	Penentuan Lokasi Pelatihan	Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru
4	Jumlah Peserta	20 peserta
5	Lama Pelatihan	1 hari
6	Jadwal Pelatihan	8 jam
7	Monitoring	Pendampingan praktik pembuatan dan penggunaan aplikasi sistem informasi desa berbasis website selama pelatihan
8	Evaluasi	Jumlah keberhasilan peserta pelatihan dalam membuat dan memanfaatkan sistem informasi desa berbasis website

Hasil luaran yang utama dalam kegiatan pelatihan pembuatan sistem informasi desa berbasis web pada Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru adalah sebagai berikut;

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan kepada peserta tentang pelatihan pembuatan sistem informasi desa berbasis web.
- 2) Memberikan keterampilan baru kepada perangkat desa dan ibu PKK sehingga nantinya dapat memanfaatkan hasil pembuatan sistem informasi desa berbasis web untuk dipakai di desa tersebut.
- 3) Pemberian sertifikat bagi peserta pelatihan pengabdian masyarakat.
- 4) Dari hasil pemberian pelatihan secara langsung berdampak pada pengembangan dan pengaplikasian ilmu teknologi di perguruan tinggi.
- 5) Bagi Tim Pelaksana ipteks bagi masyarakat tersusunnya artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah.



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan pada kegiatan ini dapat dilihat dalam bentuk hasil penyusunan materi dan dokumentasi kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan.

Kegiatan yang telah dilakukan telah berhasil dengan baik dimana respons peserta pelatihan akan diukur melalui observasi selama pelatihan berlangsung dan dengan memberikan kuesioner yang menyangkut kesan, saran, kritik dan usulan peserta pelatihan terhadap program pengabdian masyarakat ini.

Kegiatan pengabdian ini telah berhasil dalam hal penyampaian dan pembekalan wawasan mengenai bagaimana pengembangan sistem informasi desa berbasis web kepada perangkat desa yang dalam era teknologi saat ini dapat menjadi bekal keahlian bagi para perangkat desa yang ditandai dengan tingkat audiensi dan diskusi yang menarik antara peserta dengan instruktur untuk memperoleh informasi dan keahlian dari narasumber yang merupakan praktisi berpengalaman. Keterampilan peserta pelatihan ditandai dengan observasi saat pelatihan melalui pemberian tugas-tugas contoh latihan selama pelatihan dan selama proses pendampingan.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

### 4. KESIMPULAN

Dari hasil evaluasi serta temuan-temuan yang kami peroleh selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini telah mampu memberikan manfaat yang sangat besar dan tepat sasaran khalayak bagi perangkat desa dan ibu PKK di Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru. Dalam penggunaan aplikasi adobe dreamweaver berupa php, html, dan database, para peserta pelatihan dapat dengan mudah mengikuti materi pelatihan yang telah diberikan, terlihat dari efektifitas dan tingkat kesulitan pengenalan aplikasi baru yang tidak terlalu memberatkan bagi para peserta pelatihan. Materi ini benar-benar memberikan penyegaran dan penambahan wawasan atas program-program aplikasi di luar yang telah mereka dapatkan. Para peserta pelatihan sangat tertarik dan antusias dengan diadakannya pelatihan ini, sehingga dapat mengikuti perkembangan dunia Teknologi dan dapat mengembang metode pekerjaannya.



## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini serta pihak pimpinan dan jajaran perangkat desan dan ibu PKK di Desa Sei Mencirim Kecamatan Kutalimbaru yang telah memberi dukungan dan ketersediaan waktu dan tempat terhadap keberhasilan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Zai W indriani. Peranan sistem informasi manajemen. 2019;5(1):26-37.
- Kaleb BJ. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dan Pengawasannya Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado. J EMBA J Ris Ekon Manajemen, Bisnis dan Akunt. 2019;7(1):781-90.
- Sudjiman PE, Sudjiman LS. Analisis Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan. TeIka. 2020;8(2):55-66.
- Hariyanto S. Slamet Hariyanto, Sistem Informasi Manajemen. Sist Inf Manaj [Internet]. 2016;9(1):80-Available from: [https://jurnal-unita.org / index.php / publiciana / article / viewFile / 75 / 69](https://jurnal-unita.org/index.php/publiciana/article/viewFile/75/69)

